

ABSTRAK

Dyah Ratri Puspita 190521100083, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Konstruksi Sosial Tradisi Sesajen pada Acara Walimatul ‘Ursy di Desa Karangrejo, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Dosen Pembimbing Bangun Sentosa Dwi Haryanto, S.Sos., M.Si., Ph.D.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang kaya dan mendalam tentang pengalaman masyarakat Desa Karangrejo, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik terkait dengan tradisi sesajen pada acara *Walimatul ‘Ursy*. Penelitian ini akan menyelidiki konstruksi sosial dari tradisi sesajen pada acara *Walimatul ‘Ursy* dalam konteks masyarakat Desa Karangrejo, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Metode keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman yang berfokus pada hubungan antara pemikiran individu dan konteks sosial. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tradisi sesajen pada acara *Walimatul ‘Ursy* di Desa Karangrejo yang diletakkan di makam Mbah Penang harus di laksanakan, agar acara yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan mendapat keberkahan. Keyakinan tersebut di perkuat dengan adanya pengalaman dari masyarakat sekitar bahwa acara mereka mengalami masalah ketika mereka lupa melakukan tradisi tersebut.

Kata kunci: Konstruksi Sosial, Tradisi Sesajen, *Walimatul Ursy*, Makam Mbah Penang, Gresik.

ABSTRACT

Dyah Ratri Puspita 190521100083, Sociology Department, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. Social Construction of Sesajen Tradition at Walimatul 'Ursy Event in Karangrejo Village, Ujungpangkah District, Gresik Regency. Supervisor Bangun Sentosa Dwi Haryanto, S.Sos., M.Si., Ph.D.

The purpose of this research is to gain a rich and in-depth understanding of the experiences of the people of Karangrejo Village, Ujungpangkah Sub-district, Gresik Regency related to the tradition of offerings at the Walimatul 'Ursy event. This research will investigate the social construction of the tradition of offerings at the Walimatul 'Ursy event in the context of the Karangrejo Village community, Ujungpangkah District, Gresik Regency. Researchers used a qualitative method using a phenomenological approach. Data collection methods used observation, interviews, and documentation. In this research, the data analysis method uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data validity method uses source triangulation.

This research uses the Social Construction theory of Peter L. Berger and Thomas Luckman which focuses on the relationship between individual thought and social context. The results show that the tradition of offerings at the Walimatul 'Ursy event in Karangrejo Village which is placed at the grave of Mbah Penang must be carried out, so that the event can run smoothly and get blessings. This belief is reinforced by the experience of the surrounding community that their event experienced problems when they forgot to carry out the tradition.

Keywords: Social Construction, Sesajen Tradition, Walimatul Ursy, Mbah Penang Tomb, Gresik.